



PENGARUH TEKNIK MARMET DALAM PENGOSONGAN PAYUDARA TERHADAP PRODUKSI ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP MERLUNG TAHUN 2023

Lailatul Badriyah^{1*}, Matda Yunartha²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Adiwangsa Jambi, Jalan Sersan Muslim RT. 24 Kebun Kopi, Kel Thehok, Kec. Jambi Selatan Telp. 0741-5915501

Email: lailabadriyah2019@gmail.com¹, matda.artha@gmail.com²

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya 38%. Indonesia menduduki peringkat ke-3 terbawah dari 51 Negara di dunia yang memberikan ASI eksklusif Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. ASI mengandung berbagai zat penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *accidental sampling*, variabel *independent* adalah pemberian teknik marmet sedangkan variabel *dependent* adalah asi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudrah Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan 2 kali pengukuran yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Jika data dari hasil *pre-test* dan *post-test analisis* dilakukan menggunakan t-test. Hasil Uji Paired Samples Test nilai *p-value* 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.005$, maka nilai menunjukkan *p-value* $< \alpha$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Tehnik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023.

Kata Kunci : *Kata Kunci : Asi Eksklusif, Pijat Marmet, post partum.*

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO) in 2016, the coverage of exclusive breastfeeding worldwide is only 38%. Indonesia is ranked 3rd lowest out of 51 countries in the world that give exclusive breastfeeding. Mother's Milk (ASI) is the best life fluid that babies really need. Breast milk contains various important substances for the growth and development of babies and according to their needs. The sampling technique in this study was taken using accidental sampling, the independent variable was giving the guinea pig technique while the dependent variable was post partum mothers. This research was conducted to determine the effect of the Marmet Technique in Emptying the Breast Milk on Breast Milk Production in the Working Area of the Merlung Inpatient Health Center in 2023. This research was carried out 2 times, namely before treatment (pre-test) and after treatment (post-test). If the data is from the results of the pre-test and post-test, the analysis is carried out using the t-test. The results of the Paired Samples Test have a p-value of 0.000 when compared to $\alpha = 0.005$, then the value shows a p-value $< \alpha$, so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. Working Area of the Merlung Inpatient Health Center in 2023.

Keywords: *Exclusive breastfeeding, Marmet Massage, post partum.*



PENDAHULUAN

Seiring dengan dimulainya Pekan Menyusui Sedunia, UNICEF dan WHO menyerukan pemerintah dan para mitranya di Indonesia untuk mendukung semua ibu agar dapat menyusui sejak dini, secara eksklusif, dan berkesinambungan di tengah menurunnya angka pemberian ASI. Pemberian ASI sejak dini dan secara eksklusif amat penting bagi kelangsungan hidup seorang anak, dan untuk melindungi mereka dari berbagai penyakit yang rentan mereka alami serta yang dapat berakibat fatal, seperti diare dan pneumonia. Semakin banyak bukti menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima ASI memiliki hasil tes kecerdasan yang lebih tinggi. Selain itu, mereka memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami obesitas atau berat badan berlebih, begitu pula dengan kerentanan mereka mengalami diabetes kelak. Secara global, peningkatan pemberian ASI dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak setiap tahunnya serta mencegah penambahan kasus kanker payudara pada perempuan hingga 20.000 kasus per tahun (WHO, 2021).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi menurut WHO (World Health Organization) pada negara ASEAN (Association of South East Asia Nations) seperti di Singapura 3 per 1000 kelahiran hidup, Malaysia 5,5 per 1000 kelahiran hidup, Thailand 17 per 1000 kelahiran hidup, Vietnam 18 per 1000 kelahiran hidup, dan Indonesia 27 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi dari negara ASEAN lainnya, jika dibandingkan dengan target dari MDGs (Millennium Development Goals) yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup. Menurut WHO mayoritas dari semua kematian neonatal (75%) tersebut terjadi selama minggu pertama kehidupan, dan sekitar 1 juta bayi baru lahir meninggal dalam 24 jam pertama. Termasuk didalamnya kelahiran premature, komplikasi terkait intrapartum (lahir dengan keadaan asfiksia atau kegagalan bernafas), dan infeksi cacat lahir. hal ini yang menyebabkan sebagian besar kematian pada neonatal pada tahun 2017. Menurut *World Health Organization*

(WHO) tahun 2016, cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya 38%. Indonesia menduduki peringkat ke-3 terbawah dari 51 Negara di dunia yang memberikan ASI eksklusif (WHO, 2020).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2021, 52,5 persen – atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan- yang mendapat ASI eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 persen dari angka di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021 (RISKESDAS, 2021.)

Angka kematian bayi adalah jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dalam kurun satu tahun. Angka ini kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Berdasarkan Kemenkes RI angka kematian bayi di Indonesia pada 2019 lalu adalah 21,12.

Angka ini menurun dari catatan pada 2018 ketika angka kematian bayi di Indonesia masih mencapai 21,86 atau pada 2017 yang mencapai 22,62 (Kemenkes RI, 2019)

Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB di Indonesia sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016). Di Provinsi Jambi, angka kematian bayi berada diangka 34 per 1.000 kelahiran hidup. Dengan jumlah bayi yang meninggal paling banyak dilaporkan terdapat di Kabupaten Merangin (10 orang), sedangkan yang paling sedikit terdapat di Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjab Barat (1 orang). Sedangkan di Kabupaten Bungo jumlah kematian 1 bayi pada tahun 2014 yang dilaporkan adalah 4 orang (Dinkes Jambi, 2015). Mengacu pada target renstra pada tahun 2015 yang sebesar

39%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan sebesar 55,7% telah mencapai target (Kemenkes,2016).Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Jambi tahun 2014 sebesar 73,62%. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif nasional yaitu 80%. Untuk pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kabupaten Merangin sebesar 81,65% dan yang terendah adalah Kabupaten Bungo sebesar 55,77%



(Dinkes Provinsi Jambi, 2015).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan tanjung jabung barat di dapat 808 ibu masih tidak melakukan asi eksklusif dari data yang di dapat di puskesmas rawat inap merlung mencakup 53 ibu menyusui yang masih tidak memberikan asi eksklusif pada bayinya (Dinkes Kabupaten tanjung jabung barat, 2021).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) bagi bayi baru lahir merupakan salah satu upaya untuk mencegah kematian dan masalah kekurangan gizi pada bayi dan balita. Pemberian ASI memiliki manfaat bagi bayi maupun ibu. Bayi yang diberikan ASI eksklusif akan terhindar dari risiko kematian akibat diare sebesar 3,9 kali dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) sebesar 2,4 kali (Puspitasari, Dewi 2022).

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. ASI mengandung berbagai zat penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya (Rukiyah dkk, 2017)..

Berdasarkan Ketidak berhasilan dalam pemberian ASI dipengaruhi oleh kesulitan memberikan ASI, mengingat ASI kurang lancar, bayi malas menetek ke ibu, dan ibu ingin berat badan bayinya yang tadinya kurang bisa naik dengan cepat dan gampang menjadi naik. Dampak bayi tidak diberikan ASI sangat beresiko bagi kesehatan. Bayi yang tidak mendapatkan ASI sama sekali akan 14 kali lebih mungkin meninggal dibanding bayi yang mendapatkan ASI. Dampak negatif yang terjadi pada bayi-bayi akibat pemberian susu formula antara lain gangguan saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan, menurunkan perkembangan kecerdasan koognitif, meningkatkan resiko serangan asma, obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, infeksi, kurang gizikematian dan kejadian karies gigi susu. Tidak diberikanya ASI dapat menimbulkan beberapa dampak diantaranya adalah bertambahnya kerentanan terhadap penyakit-penyakit, baik anak maupun ibu, biaya kesehatan untuk pengobatan, hilangnya pendapatan individual dan penghasilan seseorang habis digunakan untuk membeli susu formula (Suswanti, 2020).

Teknik marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflex ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet bertujuan

untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang terletak di bawah areola sehingga diharapkan dengan mengosongkan ASI pada sinus laktiferus akan merangsang pengeluaran prolaktin (Puspitasari, Dewi 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk memilih judul “Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, metode penelitian menggunakan desain *quarsi eksperimen* dengan rancangan *two grup pre-tes and post-test desaign*. Penelitian akan di lakukan pada bulan januari 2023 dengan jumlah populai sebanyak 190 orang dan sampel sebanyak 24 reponden yang akan di lakulan di puskesmas rawat inap Merlung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan *accidental sampling*, variabel *independent* adalah pemberian Teknik marmet sedangkan variabel *dependent* adalah produksi asi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan 2 kali pengukuran yaitu sebelum perlakuan (*pre- test*) dan setelah perlakuan (*post-test*). Jika data dari hasil *pre-test* dan *post- test* distribusi normal maka analisa dapat dilakukan menggunakan t-test

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Univariat

Frekuensi produksi asi ibu yang tidak di berika teknik marmet Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023 n = 12

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test Tidak Melakuan Pijat Marmet	1.17	12 1.850	.534
Post-Test Tidak Melakuakn Pijat Marmet	8.08	12 3.753	1.083

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan asi pada ibu menyusui namun tidak banyak dengan hasil mean 1.17 pre tes tpada pengukuran di hari



pertama dan 8.08 post test dengan jumlah responden 12 responden yang tidak di berikan perlakuan.

Penelitian lain menunjukkan bahwa manfaat ASI eksklusif bagi ibu dapat menunda kehamilan dan mengecilkan Rahim (Haryono, 2014).

Besarnya manfaat dari pemberian ASI ini mendorong pemerintah di seluruh dunia agar mendukung praktik pemberian ASI eksklusif. Dukungan pemberian ASI ini sangat dibutuhkan karena cakupan pemberian ASI yang masih rendah, (Hidayat,2019).

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eksperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eksperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Asumsi peneliti dari hasil penelitian yang di peroleh masih banyak ibu yang tidak bisa memeberikan asi eksklusif terhadap anaknya, dari hasil yang di teliti hal ini di sebabkan oleh kurangnya asi yang di hasilkan oleh ibu sehingga bayi tidak mendapat asupan yang cukup beberapa faktor juga mempengaruhi banyaknya asi yang di hasilka seperti asupan makann rutin memerah asi dan cara atau teknik menyusui yang salah sehingga banya ibu yang mengalami asi yang tidak lancar.

Distribusi frekuensi produksi asi sebelum pemberian Teknik Marmet Dalam Pengosonga Payudra Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023 n = 12

Bedasarkan tabel 5.1 di atas diketahui bahwa terdapat peningktan asi pada ibu

menyusui dengan hasil mean 1.67 pre test dan sd sebesar 3.085 dengan responden sebanyak 12 orang

Besarnya manfaat dari pemberian ASI ini mendorong pemerintah di seluruh dunia agar mendukung praktik pemberian ASI eksklusif. Dukungan pemberian ASI ini sangat dibutuhkan karena cakupan pemberian ASI yang masih rendah, (Hidayat,2019).

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eksperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Asumsi peneliti dari hasil penelitian yang di peroleh masih banyak ibu yang tidak bisa memeberikan asi eksklusif terhadap anaknya, dari hasil yang di teliti hal ini di sebabkan oleh kurangnya asi yang di hasilkan oleh ibu sehingga bayi tidak mendapat asupan yang cukup beberapa faktor juga mempengaruhi banyaknya asi yang di hasilkan seperti asupan makanan rutin memerah asi dan cara atau teknik menyusui yang salah sehingga banya ibu yang mengalami asi yang tidak lancar.

Rata distribusi frekuensi produksi asi setelah pemberian Teknik Marmet Dalam Pengosonga Payudra Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023 n = 12

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pre-Test Pijat Marmet	.67	2	3.085	.890

Berberdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan asi pada ibu menyusui dengan hasil mean 48.33 post test dan sd sebesar 11.146 dengan responden sebanyak 12 orang

Teknik marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflex ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet bertujuan

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Post-Test Pijat Marmet	8.33	2	11.146	3.218



untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang teiletak di bawah areola sehingga diharapkan dengan mengosongkan ASI pada sinus laktiferus akan merangsang pengeluaran iolaktin (Puspitasari, Dewi 2022).

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eskperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Asumsi peneliti, dari hasil yang telah saya dapat setelah di berikan teknik marmet di dapat banyak ibu yang mengalami peningkatan jumlah asi yang di keluarkan hal ini sejalan dengan teori yang ada. Setelah di lakukan pijatan teknik ini volume asi yang di hasil kan jauh kebih banyak di dibandingkan dengan yang tidak di berikan perlakuan karna teknik ini memberik kenyamanan dan memacu asi untuk keluar lebih banyak dan juga di dukung dengan teknik menyusui yang benar dan tepat sehingga asupan asi untuk anak tercukupi.

2. Analisis bivariat Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023 yang akan di berikan perlakuan / intervensi.

	n	Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper	
Pre-Test Pijat Marmet - Post-Test Pijat Marmet	24	46.667	52.555	40.779	.000

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui dari 12 responden. Hasil Uji Paired Samples Test nilai *p-value* 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.005$, maka nilai menunjukkan *p-value* < α , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahawa terdapat Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023.

Teknik marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflex ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet bertujuan untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang teiletak di bawah areola sehingga diharapkan dengan mengosongkan ASI pada sinus laktiferus akan merangsang pengeluaran iolaktin (Puspitasari, Dewi 2022).

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eskperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Asumsi peneliti dari hasil penelitian ini ternyata memang ada pengaruh pemberian pijat marmet terhadap produksi asi ibu memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflex ASI dapat optimal sehingga mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang terletak di bawah areola sehingga diharapkan dengan mengosongkan ASI pada sinus laktiferus akan merangsang pengeluaran prolaktin. Hal ini sejalan dengan teori yang ada. Teknik marmet ini di lakukan mulai dari 18 jam post partum yang di lakukan selama kurang lebih 50 menit, teknik marmet ini di berikan intervensi pada pasien selama 3 hari yang akan di ukur di setiap pagi selama 3 hari.

a. Pengaruh Tidak melakuakn Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap merlung tahun 2023

	n	Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
			ower	pper	
Pre-Test Pijat Marmet Post-Test Pijat Marmet	24	6.917	8.257	5.577	.000

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui dari 12 responden. Hasil Uji Paired Samples Test nilai *p-value* 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.005$, maka nilai menunjukkan *p-value* < α , sehingga dapat disimpulkan bahawa



Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh tidak dilsakuan Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023. Namun responden yang tidak melakukan teknik marmet hanya sedikit yang mengalami peningkatan volume asi .

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh pujiati, 2021 dengan judul pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum. penelitian ini di lakukan dengan menggunakan *quarsi eskperimen* dengan rancangan *pre-test and post-test without control*. Dengan hasil penelitian terdaatpengatuh teknik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partu dengan nilai p-value 0.000.

Asumsi peneliti dari hasil penelitian yang di peroleh masih banyak ibu yang tidak bisa memeberikan asi eksklusif terhadap anaknya, dari hasil yang di teliti hal ini di sebabkan oleh kurangnya asi yang di hasilkan oleh ibu sehingga bayi tidak mendapat asupan yang cukup beberapa faktor juga mempengaruhi banyaknya asi yang di hasilka seperti asupan makann rutin memerah asi dan cara atau teknik menyusui yang salah sehingga banya ibu yang mengalami asi yang tidak lancar. Pada dasarnya asi pasti akan keluar jika ibu melakuakn pemijatan dan memberikan asi pad bayi dengan teknik yang benar. Namun di lapangan masih banyak ibu yang mengalami asi yang tidak lancar. Hanya ada beberapa yang asinya keluar dan dapat memberikan asi eksklusip masih terdapat pengaruh terhadap ibu yang tidak melakuakn teknik marmet terhadap produksi asinya namun tetap pengeuaran asinya tidak terlalu efektif jika di bandingkan dengan yang melakukan teknik marmet.

SIMPULAN

1. Terdapat peningkatan asi pada ibu menyusui namun tidak banyak dengan hasil mean 1.17 pre tes pada pengukuran di hari pertama dan 8.08 post test dengan jumlah responden 12 responden yang tidak di berikan perlakuan.
2. Hasil mean 1.67 pre test dan sd sebesar 3.085 dengan responden sebanyak 12 orang
3. Terdapat peningkatan asi pada ibu menyusui dengan hasil mean 48.33 post test dan sd

sebesar 11.146 dengan responden sebanyak 12 orang

4. Dari 12 responden. Hasil Uji Paired Samples Test nilai *p-value* 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0.005$, maka nilai menunjukkan *p-value* < α , sehingga dapat disimpulkan bahawa Ha diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahawa terdapat Pengaruh Teknik Marmet Dalam Pengosongan Payudara Terhadap Produksi Asi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Merlung Tahun 2023.

SARAN

1. Bagi Institusi
Agar dapat menjadi acuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kebidanan serta merupakan masukan informasi yang berharga bagi profesi bidan dalam menyusun program.
2. Bagi tempat penelitian Penelitian ini dapat digunakan sebagai penilaian dan pemikiran pada pelayanan yang telah diberikan terutama ibu menyusui.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Agar dapat menjadi bahan referensi sebagai informasi yang bermanfaat untuk pengembangan tentang pemberian pelayanan pada ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2017. *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Dahlan, 2017. *Pengaruh tehnik marmet terhadap kelancaran asi pada ibu menyusui*. Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Hidayat, Aziz Alimul, 2017. *Metode Penelitian Kesehatan dan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Penerbit Health books publishing.
- Heryanyo, 2021. *Analisis data dengan statistika nonparametric*. Penerbit Yarama Widya.
- Jannah, 2019. *Penerapan tehnik marmet untuk meningkatkan prosuksi asi pada ibu post partum di rs tk iii 04.06.02 bhakti wira tamtama semarang*. Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Merlin, 2020. *The effect of combination of*



- marmet techniques and warm compresses on production asi in postpartum mother in independen midwife dince safrina pekanbaru city.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Natoadmodjo, soekidjo. 2020. *Prilaku Kesehatan dan Ilmu Prilaku.* Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Ningrum, 2017, *pengaruh permemberian tehnik marmet terhadap produksi asi pada ibu post partum di bpm wilayah kerja puskesmas sukorame kota kendiri.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Risnanto. Insani, uswatun. 2014. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan.* Yogyakarta : PT. CV Budi Utama.
- Suwanti, 2020. *Efektivitas tehnik marmet terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif pada bayi.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Pamungkas, 2016. *Statistic untuk keperawatan dan klesehatan .* penerbit CV. Trans Info Medika.
- Pujianti, 2021. *Tehnik marmet terhadap kelancaran asi ibu post partum.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Puspitasari, *hubungan pengaruh pijad challe marmet terhadap peningkatan produksi asi pada ibu post partum primipara di bpm yanti desa jogjogan kabupaten bogor.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Rumini, 2019. *pengaruh tehnik marmet terhadap kelancartan asi ibu di desa nag.pematang simalungu kecamstan siantara kabupaten simalungu.* Di akses tanggal 20 oktober 2022 pukul 21.09 wib.
- Vivian, Dewilia Nanny, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.* Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, A. M, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Prilaku Manusia.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak.* Bandung : Remaja Rosdakarya